

**DETERMINAN MINAT MENGGUNAKAN SHOPEE *PAYLATER* OLEH
MASYARAKAT MUSLIM**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

RIANA ANGGRAINI

NIM: 19108030043

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEMBIMBING:

ANNIZA CITRA PRAJASARI, SE.I., M.A

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-589/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN MINAT MENGGUNAKAN SHOPEE PAYLATER OLEH MASYARAKAT MUSLIM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIANA ANGGRAINI
Nomor Induk Mahasiswa : 19108030043
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

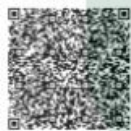
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anniza Citra Prajasari, S.E.I., M.A
SIGNED

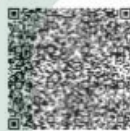
Valid ID: 642d16d50e11e



Penguji I

Sunarsih, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6428c11996d8



Penguji II

Shulhah Nurullailiy, S.H.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 642b80ce54230



Yogyakarta, 31 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 643d26b94d875

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Riana Anggraini
NIM : 19108030043
Judul Skripsi : Determinan Minat Menggunakan Shopee Paylater Oleh Masyarakat Muslim

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 Maret 2023

Pembimbing,


Anniza Citra Prajasari, S.E.I., M.A.

NIP. 19920321 000000 2 301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riana Anggraini
NIM : 19108030043
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Determinan Minat Menggunakan Shopee Paylater Oleh Masyarakat Muslim”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 20 Maret 2023
Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Riana Anggraini
NIM. 19108030043

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riana Angraeni
Tempat dan Tanggal Lahir : Gunungkidul, 7 Juli 2000
NIM : 19108030043
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Kacangan, Giripurwo, Purwosari, GK
No. HP : 08884044196

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Maret 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KHUSNUN
YOGYAKARTA

 
Riana Angraeni
NIM. 19108030043

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riana Anggraini
NIM : 19108030043
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Determinan Minat Menggunakan Shopee Paylater Oleh Masyarakat Muslim”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Maret 2023


Riana Anggraini
NIM. 191080300

HALAMAN MOTTO

“Jangan menyesal karena telah melakukan namun gagal, tapi menyesal karena kamu tidak pernah melakukan apapun”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Keluarga Terutama Kedua Orang Tua Yang Memberi Support Penuh –

Sejak Dulu Sampai Nanti Yang Tak Pernah Terganti.

Serta..

Almater saya Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2023

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah / al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbi l`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ - Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- بِلِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya serta nikmat iman dan nikmat Islam. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, suri tauladan manusia sepanjang masa beserta keluarga dan para sahabatnya.

Alhamdulillahirobbil 'aalamin, berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Determinan Minat Menggunakan Shopee Paylater Oleh Masyarakat Muslim”. Untuk diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Strata Satu pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Alhamdulillahirobbil 'aalamin atas ridha Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis menyampaikan terima kasih dengan segala ketulusan dan kerendahan hati. Rasa terima kasih tersebut penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Anniza Citra Prajasari, SE.I.,M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan, motivasi, nasihat, dan saran dalam proses menyelesaikan skripsi penulis.
5. Bapak Dr. H. Muhammad Yazid Afandi, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan, motivasi, nasihat, dan saran serta dukungan sejak awal perkuliahan.
6. Seluruh dosen program studi Manajemen Keuangan Syariah serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua tercinta Ayah Sujono dan Ibu Sutini serta kakak tersayang Deni Akbar, inspirasi hidup penulis yang selalu memberikan dukungan moril, materil maupun non materil, perhatian, kasih sayang, dan senantiasa selalu melangitkan do'a untuk penulis.
9. Teman-teman seperjuangan kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Yogyakarta sekaligus responden dalam penelitian ini.

10. Edwan Ganang Pratama yang telah menjadi partner serta memberikan dukungan yang luar biasa yang dapat memotivasi penulis dalam membangun semangat sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu.
11. M. Vatra Renggana, Bastian Eldi, Akramullah, Else Meilani Yustin, Riski Sumarnah Rasyid Ahmadi, Alisza Nadhifa Fahma Ninda, Vergina Larasati, Atikah Nurul Ummah serta lainnya yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi, serta memberikan motivasi lebih pada penulis dalam hidup.
12. Ayu Tri Lestari, Mukhorobbin, Hendri Febriantoro, dan Kiki Voga serta lainnya, yang telah meluangkan waktu untuk mendukung penulis.
13. Segala sanak saudara, sahabat, dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan dari semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Maret 2023

Penulis,



Riana Anggraini

NIM. 19108030043

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Pengembangan Hipotesis.....	41
D. Kerangka Konseptual.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Populasi dan Sampel.....	48
C. Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan	49
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	50
E. Metode Pengujian Hipotesis.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	60
B. Analisis Deskriptif.....	64
C. Pengujian Hipotesis	69
D. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Keterbatasan Penelitian	82
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	xciii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	47
Gambar 4. 1 Kerangka Pengujian	72



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3. 1 pengukuran Skala Likert	50
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	54
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin.....	60
Tabel 4. 2 Agama.....	60
Tabel 4. 3 Usia Responden	61
Tabel 4. 4 Pendidikan	61
Tabel 4. 5 Pekerjaan.....	62
Tabel 4. 6 Pengguna Shopee	63
Tabel 4. 7 Mengetahui Shopee Paylater.....	63
Tabel 4. 8 Pengguna Shopee Paylater	63
Tabel 4. 9 Jumlah Belanja di Shopee Dalam Sebulan	64
Tabel 4. 10 Nominal transaksi belanja di shopee dalam 6 bulan terakhir.....	64
Tabel 4. 11 Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Konsumtif	64
Tabel 4. 12 Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Berutang.....	65
Tabel 4. 13 Analisis Deskriptif Variabel Kontrol Diri.....	66
Tabel 4. 14 Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan Tentang Riba.....	67
Tabel 4. 15 Analisis Deskriptif Norma Subjektif	68
Tabel 4. 16 Analisis Deskriptif Minat Menggunakan Shopee Paylater	68
Tabel 4. 17 Uji Validitas Konvergen	69
Tabel 4. 18 Uji Validitas Diskriminan	70
Tabel 4. 19 Uji Reliabilitas	71
Tabel 4. 20 Hasil Uji Hipotesis	73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Perilaku Konsumtif, Perilaku Berutang, Kontrol Diri, Pengetahuan Tentang Riba, dan Norma Subjektif terhadap Minat Menggunakan Shopee *Paylater*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 responden dengan seluruh responden beragama islam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis PLS-SEM dengan bantuan alat analisis WarpPLS 7.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perilaku Berutang, Pengetahuan Tentang Riba dan Norma Subjektif berpengaruh terhadap minat seseorang menggunakan shopee Paylater. Sedangkan variabel Perilaku Konsumtif dan Kontrol Diri tidak berpengaruh terhadap Minat menggunakan Shopee paylater.

Kata Kunci: Perilaku Konsumtif, Perilaku Berutang, Kontrol Diri, Pengetahuan Tentang Riba, Norma Subjektif, Shopee *Paylater*



ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Consumptive Behavior, Debt Behavior, Self-Control, Knowledge of Riba, and Subjective Norms on Interest in Using Shopee Paylater. The sample in this study amounted to 150 respondents with all respondents being Muslim. This study uses a quantitative method with PLS-SEM analysis with the help of the WarpPLS 7.0 analysis tool. The results of this study indicate that debt behavior, knowledge about usury and subjective norms influence a person's interest in using Shopee Paylater. Meanwhile, the consumptive behavior and self-control variables have no effect on interest in using Shopee paylater.

Keywords: Consumptive Behavior, Debt Behavior, Self Control, Knowledge of Riba, Subjective Norm, Shopee Paylater



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman globalisasi ini pertumbuhan teknologi meningkat cukup signifikan, selaras dengan hadirnya teknologi digital ditengah-tengah masyarakat (Ngafifi, 2014). Seperti belanja yang dulu harus ke pasar hingga sekarang menggunakan *e-commerce* yang bisa dilakukan dari rumah sehingga menjadi lebih mudah, seperti layanan teknologi keuangan, sosial media dan masih banyak layanan yang menggunakan sistem digital yang mempermudah pekerjaan manusia (Utami, 2022). Perkembangan teknologi yang pertama kali muncul adalah *Financial technology (Fintech)* di tahun 2004, yang merupakan teknologi informasi dibidang keuangan oleh Zopa yang bergerak pada jasa pinjaman tunai di Inggris yang pada saat ini telah mengembangkan usahanya menjadi beberapa aplikasi transaksi keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Pada *fintech* salah satu kegiatan utamanya adalah pelayanan jasa keuangan pada media pinjaman *peer to peer (P2P)* (Amal, 2021). Saat ini produk P2P telah dikembangkan *platform-platform*, salah satu layanan yang berkembang cukup pesat adalah *PayLater* (Rahmadanti, 2022). *PayLater* sendiri merupakan salah satu produk pembiayaan yang ditawarkan oleh berbagai *platform* dengan skema para pelanggan bisa melakukan pembelian pada suatu produk atau jasa yang kemudian pembayarannya dapat dilakukan dikemudian hari dengan waktu jatuh tempo yang telah dipilih pengguna (Amal, 2021). *PayLater* memberikan jangka waktu peminjaman sesuai dengan yang dipilih

oleh pengguna, namun apabila pengguna tidak dapat membayar tagihan hingga jatuh tempo, maka akan dikenakan denda (Amal, 2021).

Ada berbagai macam *Platform* menawarkan kredit *online*, tapi ada satu *platform* yang sangat digandrungi oleh masyarakat karena kemudahan dalam persyaratannya, yaitu shopee *PayLater* (Fauziah & Natasya, 2020). Shopee *PayLater* merupakan fitur baru yang diciptakan oleh Shopee untuk mempermudah masyarakat melakukan transaksi tanpa membayar terlebih dahulu (Fajrussalam et al., 2023) . Hal ini tentu sangat mempermudah masyarakat dalam berbelanja *online*. Dalam fitur Shopee *PayLater* membuat seseorang terutama anak muda akan semakin suka berbelanja (Utami, 2022). Shopee *PayLater* ini berada dibawah perusahaan PT Lentera Dana Nusantara yang merupakan perusahaan *fintech peer to peer lending*. Perusahaan ini sudah berdiri dan beroperasi di Indonesia sejak tahun 2018 dan sudah terdaftar di OJK, sehingga masyarakat menjadi aman dan yakin saat menggunakan layanan dari perusahaan ini (Otoritas Jasa Keuangan).

Perkembangan teknologi berupa pinjaman *online* ini memang memudahkan masyarakat dalam berbelanja, namun perlu diperhatikan bahwa dibalik dampak positif ini ada dampak negatif pula dari pinjaman online ini. Menurut Utami (2022) dampak yang timbul dalam masyarakat ialah masyarakat menjadi lebih konsumtif, serta kebutuhan menjadi lebih meningkat, bahkan kebutuhan yang tidak begitu penting juga meningkat. Tidak hanya terjadi di ibu rumah tangga saja melainkan saat ini kebutuhan anak muda juga sangat besar karena gaya hidup yang berubah mengikuti pola hidup masyarakat dari media

sosial (Monica, 2020). Perilaku konsumtif pada kalangan anak muda ini dengan berlomba-lomba mengikuti perkembangan dari sosial media baik itu IG, TIKTOK, FB, dan lain sebagainya yang tidak mempertimbangkan baik buruknya (Utami, 2022). Dengan adanya perubahan gaya hidup untuk lebih modern ini seseorang akan melakukan berbagai cara untuk dapat mengikuti gaya hidup seperti yang dilihat (Grafita Ohy & dkk, 2020). Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi individu dalam menggunakan shopee *Paylater*, diantaranya yaitu perilaku konsumtif, perilaku berutang, kontrol diri, pengetahuan tentang riba, dan norma subjektif (Amelia, 2021) (Lestari et al., 2015) (Bahtiar, 2021) (Amal, 2021).

Pertama, faktor perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan akibat dari hal-hal yang tidak terkontrol seperti keinginan individu untuk memiliki, menggunakan, dan merasakan sesuatu yang terjadi secara berulang kali sehingga dapat merugikan diri sendiri (O'Guinn & Faber, 1989). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al (2018) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif yang dilakukan masyarakat merupakan gaya hidup baru dalam sosial yang diakibatkan mudahnya pembiayaan yang ditawarkan oleh *platform-platform online* yang sedang bertumbuh dan menawarkan banyak kemudahan pembiayaan. Tentunya hal ini akan berdampak pada perekonomian dunia termasuk di negara kita Indonesia. *Platform-platform online* saat ini sedang berlomba-lomba dalam memikat konsumen, selain menawarkan kemudahan dalam bertransaksi, mereka juga memberikan potongan harga, serta barang murah dengan waktu terbatas yang mengakibatkan timbulnya perilaku

konsumtif dalam masyarakat terutama pada anak usia remaja (Utami, 2022). Dari adanya pemicu tersebut mereka akan tergiur dan berusaha untuk memenuhi keinginan mereka untuk gaya hidup.

Perilaku konsumtif menurut Tambunan, (2001) merupakan sebuah keinginan untuk membeli atau memakai secara berlebihan barang-barang yang tidak begitu penting guna memenuhi kepuasan yang mereka inginkan. Konsumtif sendiri mempunyai arti boros atau menggunakan suatu jasa dan barang secara berlebihan (Gumulya & Widiastuti, 2013). Perilaku konsumtif juga dapat dikatakan sebagai suatu tindakan yang dilakukan konsumen untuk menggunakan, mendapatkan, serta mengambil keputusan dalam memilih jasa atau barang yang tidak begitu penting dan belum tentu dibutuhkan oleh konsumen namun dibeli hanya untuk memenuhi kepuasan seseorang untuk mengikuti model, mencoba produk baru dan memperoleh pengakuan sosial (Fahlevi & Dewi, 2019).

Setiap manusia tentu menginginkan dan selalu berusaha agar kebutuhan hidupnya terpenuhi baik itu kebutuhan primer ataupun sekunder, namun tidak semua keinginan harus dipenuhi untuk memaksimalkan kepuasan (Ridwan, 2018). Dalam ajaran Islam dijelaskan bahwa dalam kehidupan harus mengutamakan kebutuhan daripada keinginan (Mansur, 2018). Artinya seseorang harus berbelanja secara adil tidak kurang dan tidak berlebihan. Mannan (1993) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dalam memenuhi kebutuhan hidup sebaiknya tidak berlebihan serta tidak boros, dinamis, dan dilakukan sewajarnya sesuai dengan ajaran Islam yang bertujuan agar kebutuhan

hidup seluruh masyarakat muslim dapat terpenuhi dengan baik. Sebagaimana yang tertera pada QS. Al-A'raf ayat 31 yang artinya:

“Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”.

Terjadinya perilaku konsumtif dipengaruhi berbagai faktor, terutama yaitu faktor ketidakmampuan dalam mengelola keuangan dengan baik (Pulungan & Febriaty, 2018). Oleh karena itu untuk menghindari terjadinya perilaku konsumtif maka seseorang harus dapat mengelola keuangannya dengan baik (Dewi, 2019). Pengelolaan keuangan harus diatur dengan sebaik mungkin. Namun pengelolaan keuangan yang baik tidak tergantung dengan bagaimana cara mengelola dengan baik saja, namun juga dipengaruhi oleh karakter pribadi seseorang yang mengelola keuangan tersebut (Amelia et al., 2020).

Seseorang yang mempunyai perilaku konsumtif akan melakukan pembelian pada suatu barang hanya untuk menjaga harga diri dan membuat status sosialnya naik dimasyarakat, sehingga pembelian bukan berdasarkan kebutuhan (Dharmawan, 2017). Untuk memuaskan keinginannya tersebut seseorang akan melakukan segala cara, seperti kredit atau meminjam *online*. Dengan perkembangan teknologi yang semakin meningkat, ditambah dengan layanan *paylater* yang disediakan oleh berbagai *platform* seperti shopee semakin memudahkan seseorang untuk mencapai kepuasannya (Meliyani, 2022).

Pada penelitian Mardikaningsih et al. (2020) memberikan bukti bahwa perilaku konsumtif berhubungan terhadap minat menggunakan pinjaman online.

Selain itu, Atiyah (2018) juga melakukan penelitian dan menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit. Peneliti lain yaitu Batubara et al. (2022) mengatakan jika perilaku konsumtif berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit.

Kedua, yang mempengaruhi seseorang dalam menggunakan Shopee *PayLater* adalah perilaku berutang. Utang adalah uang yang dipinjam yang memiliki kewajiban untuk membayar kembali sesuatu yang telah diterima (KBBI, n.d.). Sedangkan menurut Fitch et al. (2007) utang merupakan tindakan individu atau rumah tangga yang diharapkan membayar uang yang telah dipinjamnya dikemudian hari.

Perilaku berutang dapat terjadi karena beberapa faktor seperti pembelanjaan konsumsi yang berlebihan melebihi pendapatan dan ketika tidak cukup sumber daya. Ketika sumber daya tidak memenuhi kebutuhan, maka untuk memenuhi kebutuhan tersebut seseorang akan memilih berutang (Shohib, 2015). Sumber daya tidak mencukupi tidak hanya terjadi pada rumah tangga, melainkan sering terjadi pada mahasiswa. Hal ini dapat terjadi karena kemampuan mahasiswa yang minim untuk mencari uang namun kebutuhan mahasiswa tersebut banyak. Sehingga sumber daya yang diperoleh atau dimiliki tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Dari faktor tersebut yang menyebabkan seseorang berutang (Renanita, 2013).

Menurut Erdem (2008), utang adalah kewajiban seseorang untuk membayar uang kepada orang lain karena ketidakmampuan melihat keadaan pada masa mendatang. Utang adalah suatu tindakan peminjaman suatu harta dari

pemberi pinjaman kepada peminjam dengan pengembalian dan waktu peminjaman yang sudah disepakati (Muas, 2021). Seseorang diperbolehkan berutang dalam keadaan terpaksa (Monica, 2020). Namun hal tersebut sering disalahartikan oleh kebanyakan masyarakat terutama remaja yang sering mengikuti gaya hidup hedonisme sebagai kaum milenial. Utang juga sering dijadikan alasan seseorang untuk memenuhi keinginan dalam mengikuti tren masa kini (Muas, 2021).

Perilaku berutang tidak dianjurkan untuk hal-hal yang tidak penting, seperti untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup seperti yang dilakukan anak muda zaman sekarang (Shohib, 2015). Hukum berutang dalam Islam sendiri tidak dianjurkan namun diperbolehkan (mubah), jika memang harus berutang, sebaiknya dijadikan pilihan terakhir dan sudah tidak memiliki cara lagi untuk menutupi kebutuhan sekain dengan utang atau pinjaman (Sayoga, 2019). Utang harus digunakan untuk kebutuhan yang penting dan tujuan yang baik seperti untuk memenuhi kebutuhan pokok, biaya Pendidikan dan Kesehatan, bukan untuk foya-foya atau sekedar memenuhi kesenangan semata (Mukhlisin., 2013).

Perilaku berutang sebelumnya pernah diteliti oleh Johana (2022). Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa *money attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku berutang. Pada penelitian lain oleh Utami (2022) diketahui bahwa utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan kredito *Paylater*. Pada penelitian Muas (2021), ditemukan hasil bahwa utang tidak berpengaruh dalam memperkuat hubungan antara religiusitas dengan minat menggunakan shopee *Paylater*.

Ketiga yaitu faktor kontrol diri. Kontrol diri dapat diartikan sebagai keputusan suatu individu dengan mempertimbangkan penyatuan perilaku yang sudah direncanakan guna meningkatkan tujuan dan hasil yang diinginkan (Regina C. M. Chita, Lydia David, 2015). Menurut Wicaksana (2016) dalam (Rochmawati, 2016) Kontrol diri berkaitan erat dengan perilaku konsumtif melalui *e-commerce* seperti *shopee Paylater* karena kemudahan yang ditawarkan mampu menarik minat seseorang untuk melakukan perilaku. Dengan adanya potongan harga, kode voucher khusus, serta gratis ongkir yang ditawarkan membuat seseorang akan tertarik untuk berbelanja menggunakan *e-commerce* tersebut. Kontrol diri berarti mampu mengendalikan perilaku yang dimiliki oleh seseorang untuk berperilaku sesuai dengan keyakinan (Lestari et al., 2015).

Pada penelitian Lestari et al. (2015) yang meneliti tentang pengaruh kontrol diri terhadap minat kepemilikan kartu kredit ditemukan bahwa kontrol perilaku memiliki hasil yang signifikan dan positif. Selain itu juga dalam penelitian Insani (2016), menyimpulkan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja *online* di *shopee*. Pada penelitian oleh Ferinaldy et al. (2019), menyimpulkan bahwa kendali perilaku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap intensi menggunakan uang elektronik.

Keempat, minat seseorang dalam menggunakan *shopee PayLater* dapat dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang terhadap *riba*. Bagi seorang muslim menggunakan produk keuangan tidak boleh sembarangan. Karena di dalam *e-*

commerce seperti pada platform *shopee PayLater* yang mendapatkan keuntungan dari jasa peminjaman yang dia tawarkan melalui bunga dalam bentuk penambahan dana pengembalian (Muas, 2021). Tentu saja ini tidak sesuai dengan ajaran agama Islam karena masuk dalam kategori riba (Kalsum, 2014). Riba sendiri dapat diartikan sebagai kelebihan pengambalian pada kegiatan peminjaman dalam bentuk barang atau jasa yang tidak dibatasi oleh waktu, serta bunga dalam skema produk *shopee PayLater* ini dapat dikategorikan sebagai riba (Ghofur, 2016). Menurut Ahmad dan Hassan (2007) riba adalah “kelebihan”, dijelaskan juga bahwa tidak semua kelebihan adalah riba, namun pada skema pengembalian dana *shopee PayLater* ini masuk sebagai kategori riba.

Dalam hadist, dijelaskan bahwa ada dua jenis riba yaitu riba “*al-fadhl*” yang terkait dengan jual beli dan riba “*an-nasiah*” yang terkait transaksi jual transaksi utang dan disertai penundaan (Farooq, 2009). Aji et al. (2019) mengkategorikan riba berdasarkan transaksi utang dan jual beli. Pada transaksi utang ada dua jenis riba yaitu “*al-jahiliyyah*” yaitu kelebihan utang karena adanya denda keterlambatan pengembalian pinjaman. Kedua yaitu riba “*al-qordh*” yaitu penambahan utang tanpa keterlambatan pembayaran. Berdasarkan pada jenis riba tersebut maka *Paylater* memiliki potensi masuk dalam kedua jenis riba tersebut karena *PayLater* adalah model bisnis dengan adanya pertambahan biaya sebagai biaya jasa penggunaan aplikasi serta berupa denda apabila tidak dapat melakukan pengembalian utang dalam jangka waktu yang sudah disepakati (Amal, 2021).

Mengutip pernyataan Hisan (2019) riba sangat diharamkan dalam ajaran Islam karena sudah dijelaskan pada kitab Suci Al-Quran bahwa riba hukumnya haram. Namun pada kenyataannya masih banyak pengguna shopee *PayLater* adalah beragama Islam. Banyak peneliti yang melakukan penelitian terhadap pengaruh pengetahuan tentang riba pada minat seseorang menggunakan pinjaman *online* seperti shopee *PayLater*. Penelitian Amal (2021) menyimpulkan bahwa persepsi resiko riba berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan *Paylater*. Utami (2022) juga melakukan penelitian dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa riba tidak berpengaruh dalam memperkuat hubungan religiusitas dengan penggunaan kredivo *paylater*.

Kelima, yaitu norma subjektif. Norma subjektif adalah kecenderungan yang dipelajari oleh suatu individu dengan keyakinannya terhadap pola pikir mengenai hal yang akan dilakukan oleh individu tersebut (Ferinaldy et al., 2019). Nugroho et al. (2018), dalam penelitiannya menggunakan empat acuan dalam penilaian norma subjektif terhadap penggunaan uang elektronik sebagai alat pembayaran. Empat acuan tersebut adalah pengaruh rekomendasi teman, keluarga, lingkungan sosial dan rekomendasi dosen atau guru. Dalam penelitian Ferinaldy et al. (2019) yang meneliti tentang faktor yang mempengaruhi intensi seseorang dalam menggunakan uang elektronik ditemukan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi menggunakan uang elektronik. Selain itu penelitian Pradita & Munari (2021), menyimpulkan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan teknologi pada *e-commerce*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar (2021)

menyimpulkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya yang sudah dipaparkan tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk menguji kembali penelitian-penelitian sebelumnya dengan variabel yang berbeda. Pada penelitian kali ini menggunakan lima variabel yang akan diteliti yaitu: Perilaku Konsumtif (PK), Perilaku Berutang (PB), Kontrol Diri (KD), pengetahuan tentang riba (PR) dan Norma subjektif (NS). Variabel-variabel tersebut telah digunakan oleh peneliti sebelumnya untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang menggunakan *e-commerce*. Dalam penelitian ini mengambil variabel yang sama namun dengan penambahan variabel perilaku konsumtif dan perilaku berutang yang belum pernah dijadikan variabel untuk meneliti tentang minat menggunakan *shopee Paylater*..

Penelitian ini melakukan pembaruan dengan variabel yang sebelumnya hanya fokus terhadap pengembangan *shopee paylater*. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel pada aspek personal dengan perilaku keuangan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “DETERMINAN MINAT MENGGUNAKAN SHOPEE PAYLATER OLEH MASYARAKAT MUSLIM”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Perilaku konsumtif berpengaruh terhadap minat menggunakan *Shopee PayLater*?
2. Apakah perilaku berutang berpengaruh terhadap minat menggunakan *shopee PayLater*?
3. Apakah Kontrol diri berpengaruh terhadap minat menggunakan *Shopee PayLater*?
4. Apakah pengetahuan Riba berpengaruh terhadap minat menggunakan *shopee Paylater*?
5. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat menggunakan *shopee Paylater*?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Perilaku konsumtif terhadap minat menggunakan *Shopee PayLater*
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku berutang terhadap minat menggunakan *Shopee PayLater*
3. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap minat menggunakan *Shopee PayLater*

4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan riba terhadap minat menggunakan shopee *Paylater*
5. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap minat menggunakan shopee *Paylater*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian digolongkan menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu serta wawasan bagi penulis selanjutnya dan dapat memperkaya kajian empiris terkait dengan variabel perilaku konsumtif, perilaku berutang, kontrol diri, pengetahuan tentang riba serta norma subjektif. Penelitian ini berfokus pada objek *e-wallet* Shopee *PayLater*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan kajian serta informasi yang dibutuhkan oleh peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai *PayLater*.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan. Penelitian ini juga menjadi implementasi pelajaran selama kuliah.

b. Manfaat bagi Pengguna shopee PayLater

Penelitian ini bermanfaat untuk pengguna shopee Paylater untuk lebih memahami bisnis PayLater khususnya yang beragama Islam

untuk lebih berhati hati dalam mengambil keputusan untuk menggunakan shopee PayLater.

c. Manfaat bagi Pelaku Bisnis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku bisnis untuk berinovasi dan mengembangkan layanan PayLater yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga dapat digunakan oleh umat muslim.

d. Manfaat bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan dan pengetahuan untuk pemerintah terutama departemen agama agar dapat mengatur regulasi mengenai keuangan Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat memberi kesimpulan:

1. Perilaku konsumtif tidak mempengaruhi minat seseorang dalam memakai shopee *paylater*. Individu dengan perilaku konsumsi rendah tidak dapat menjamin bahwa orang tersebut tidak menggunakan shopee *paylater* begitu juga sebaliknya, individu dengan perilaku konsumsi tinggi belum tentu menggunakannya juga.
2. Perilaku berutang mempengaruhi minat menggunakan shopee *paylater*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perilaku berutang seseorang maka semakin tinggi juga minat seseorang dalam menggunakan shopee *paylater*. Namun sebaliknya jika seseorang tidak memiliki kebiasaan berutang maka semakin kecil minat orang tersebut untuk menggunakannya.
3. Kontrol Diri tidak mempengaruhi minat seseorang mempergunakan shopee *paylater*. Hal tersebut menunjukkan Sebagian besar responden merupakan orang yang berpendidikan sehingga lebih memiliki wawasan dan pengalaman yang luas terhadap suatu *e-commers* seperti shopee *paylater*.
4. Pengetahuan riba memberikan pengaruh negatif terhadap minat menggunakan shopee *paylater*. Hal ini menggambarkan bahwa semakin kuat pengetahuan responden mengenai riba di *paylater* maka minat seseorang untuk menggunakan shopee *paylater* semakin berkurang. Hal ini jelas sangat sesuai dengan sebagian besar masyarakat Indonesia beragama Islam. Oleh karena itu untuk kedepannya perusahaan dapat mengembangkan *paylater* syariah yang bebas dengan riba.
5. Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan shopee *paylater*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin

tinggi persepsi seseorang dan semakin banyak orang yang menggunakannya maka dapat meyakinkan orang lain untuk menggunakan shopee paylater.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa Keterbatasan, yaitu:

1. Referensi yang sama persis dengan penelitian penulis masih sangat terbatas. Penulis belum menemukan jurnal yang menggunakan perilaku perilaku konsumtif dan perilaku berutang untuk minat menggunakan shopee paylater secara umum, sehingga penelitian ini menjadi kurang sempurna.
2. Jumlah sampel berdasar kuesioner masih cukup sedikit, meskipun telah memenuhi syarat minimal responden, namun apabila jumlah responden lebih banyak maka penelitian semakin baik.
3. Hasil dalam penelitian ini tidak efisien karena terdapat variabel yang tidak signifikan

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran atau ide untuk penelitian selanjutnya:

1. Semua hasil uji tidak ada yang berpengaruh tinggi. Variabel yang berpengaruh paling tinggi yaitu sebesar 52% pada variabel norma subjektif. Oleh karena itu, dalam pemilihan variabel untuk minat menggunakan shopee paylater dapat menggunakan variabel lain seperti literasi keuangann.
2. Jurnal yang digunakan masih cukup sedikit mengenai variabel perilaku berutang terhadap minat menggunakan shopee *paylater*, sehingga penelitian ini kurang baik. Peneliti selanjutnya bisa mencari jurnal lain seperti jurnal nasional atau internasional yang membahas perilaku berutang terhadap minat menggunakan *paylater*.

3. Dalam pemilihan variabel penelitian ini menggunakan variabel perilaku keuangan seperti perilaku konsumtif dan perilaku berutang, untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, *financial attitude* atau variabel lainnya yang berhubungan dengan perilaku keuangan terhadap minat menggunakan *shopee paylater*.
4. Dari analisis deskriptif pengetahuan responden mengenai riba cukup tinggi. Hal ini sejalan dengan mayoritas masyarakat Indonesia beragama islam. Oleh karena itu, agar masyarakat dapat merasakan fitur *shopee paylater* tanpa takut dengan dosa riba, maka sebaiknya pemerintah mengembangkan fitur yang berbasis syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adika, L. A. (2021). *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Kemudahan Pengguna, Promosi, Religiusitas Terhadap Kepuasan Pengguna Dan Keputusan Pengguna Shopee Paylater Kepercayaan Sebagai Variabel Perantara.*
- Adinda Putri Fauziah, N. D. N. (2020). *Fenomena Belanja Online : Kasus Pengguna Fitur Shopee Paylater.* 2(2), 1–12.
- Aftika, S. (2021). *Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater “Bayar Nanti” Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Dalam Perspektif Bisnis Syariah.*
- Ahmad, A.U.F., Dan Hassan, M. . (2007). Riba And Islamic Banking. *Journal Of Islamic Economics Banking And Finance*, 3, 1–33.
- Aji, H.M., Berakon, I., Muafi, Dan Kholid, M. . (2019). *The Moderating Role Of Knowledge About Riba On Intention To Use E-Money: Findings From Indonesia. 2019 Ieee 6th International Conference On Industrial Engineering And Applications (Iciea).* Doi: 10.1109/Iea.2019.8714982.
- Alimbudiono, L. S. (2020). *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan,* (C. J. M. Publishing (Ed.)).
- Amal, M. I. (2021). *Pengaruh Persepsi Risiko Riba Terhadap Niat Menggunakan Layanan Paylater.*
- Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2020). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Jass (Journal Of Accounting For Sustainable Society)*, 2(01), 67–80.
- Amelia, V. H. I. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fitur Spaylater Pada Aplikasi Shopee Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif.* 17.
- Atiyah. (2018). *Pengaruh Perilaku Konsumtif Nasabah Terhadap Penggunaan Kartu Kredit Carrefour Pada Bank Mega Palembang.*
- Bachtiar, T. S., & Muchtasib, A. B. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Riba , Motivasi Konsumen Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Paylater Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Generasi Milenial Muslim Pengguna Shopeepaylater Di Jabodetabek).*
- Bahtiar, D. H. (2021). *Pengaruh Attitude Towards Using, Subjective Norm, Dan Perceived Behavioral Control Terhadap Minat Penggunaan Dompert Digital (Studi Kasus Mahasiswa Iain Purwokerto).* 3(2), 6.
- Berakon, I. (N.D.). *Modul Seri Pelatihan Tutorial Pengujian Dan Analisis*

Structural Equation Modeling Partial Least Square (Sem-Pls) Menggunakan Warppls 7.0.

- Cole, S., Paulson, A., & Shastry, G. K. (2014). Smart Money? The Effect Of Education On Financial Outcomes. *Review Of Financial Studies*, 27(7), 2022–2051. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhu012>
- Delyana Rahmawany Pulungan, H. F., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Dewi, L. P. S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Serta Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Stie Satya Dharma Singaraja. *Psikologi*.
- Dharmawan, K. Y. (2017). Model Of Compulsive Buying Behavior With The Mediating Role Of Intention To Use Credit Card. *Core.Ac.Uk*, 1–69. <https://core.ac.uk/download/pdf/291461183.pdf>
- Erdem, C. Z. (2008). Factor Affecting The Probability Of Credit Card Default And The Intention Of Card Use In Turkey. *Journal Of Applied Social Psychology*, 23, 1685–1711.
- Fadhila, F., Azhar, & Marpaung, M. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Produk Dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Shopeepaylater. *Jurnal Bisnis Ekonomi Halal*, 1(2), 20–30.
- Fadly, B., & Saragih, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi Di Stie Ibbi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi Di Stie Ibbi). *Bina Akuntansi*, 28(1), 99–111.
- Fahlevi, P., & Dewi, A. O. P. (2019). Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 103–111.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Tanya Jawab*. Alfabeta.
- Fajrussalam, H., Hartiani, D., & ... (2023). Analisis Pembayaran Paylater Dalam Aplikasi Shopee Menurut Perspektif Islam. *Attadib: Journal Of ...*, 6(2), 265–290. <https://jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/1270>
- Farooq, M. . (2009). Riba Interest And Six Hadiths: Do We Have A Definition Or A Conundrum? . . *Review Of Islamic Economics*, 13(1), 105–141.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ferinaldy, F., Muslikh, M., & Huda, N. (2019). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kendali Perilaku Dan Religiusitas Terhadap Intensi Menggunakan Uang

- Elektronik. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(2), 211–222. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.V11i2.1531>
- Fitch, C., Chaplin, R., Trend, C., & Collard, S. (2007). Debt And Mental Health: The Role Of Psychiatrists. *Advances In Psychiatric Treatment*, 13(3), 194–202. <https://doi.org/10.1192/Apt.Bp.106.002527>
- Fitria. (2013). Denisi Operasional Variable. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fradya, W. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)*.
- Furqan, M. A. (2022). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Media Informasi, Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwakaf Uang (Study Kasus Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)*.
- Ghofur, A. (2016). Konsep Riba Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1–26. <https://doi.org/10.21580/Economica.2016.7.1.1030>
- Grafita Ohy, & Dkk. (2020). Perubahan Gaya Hidup Sosial Masyarakat Pedesaan Akibat Globalisasi Di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Holistik*, 13(3), 1–16.
- Gumulya, J., & Widiastuti, M. (2013). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*, 11, 50–65. <http://digilib.esaunggul.ac.id>.
- Hair, J., T. Hult, C. Ringle, And M. S. (2013). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem)*.
- Hasanah, R. (2020). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Kredit Shopee Paylater Dari Marketplace Shopee. In *Skripsi Fakultas Syariah Iain Purwokerto*.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal Of Theory And Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmt.V9i3.3077>
- Hidayat, T. B. W., Punia, I. N., & Kebayantini, N. L. N. (2018). Peran Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Kaum Remaja Di Desa Tegal Kertha, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Sosiologi*, 1(1), 1–10.
- Hisan, M. S. (2019). *Riba Dan Bunga Dalam Kontrak Syariah*.
- Johana, R. S. A. (2022). *Pengaruh Money Attitude Dan Social Influence Terhadap Perilaku Berutang (Studi Pada Karyawan*.
- Juliani, R. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap*

Perilaku Utang Piutang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Majelis Taklim Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara).
[Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/16382](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/16382)

- Julita, E., Idwal,), Yustati, H., Ekonomi, F., Islam, B., Islam, U., Fatmawati, N., & Bengkulu, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswamuslim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2953–2957. [Http://Dx.Doi.Org/10.29040/Jiei.V8i3.6775](http://Dx.Doi.Org/10.29040/Jiei.V8i3.6775)
- Kalsum, U. (2014). Riba Dan Bunga Bank Dalam Islam (Analisis Hukum Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Umat). *Jurnal Al-'Adl*, 7(2), 67–83. U Kalsum - Al-'Adl, 2014 - Ejournal.Iainkendari.Ac.Id
- Kasiang, P. I., Rumate, V., & Maramis, M. T. B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Masyarakat Di Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2), 114–123.
- Katona, G. (1951). *Psychological Analysis Of Economic Behaviour (1st Ed.)*. Usa: Mc-Graw-Hill Company, Inc.
- Kbbi. (N.D.). *Arti Kata Utang*. [Https://Kbbi.Web.Id/Utang](https://Kbbi.Web.Id/Utang)
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal Of Business And Banking*, 3(1), 69. [Https://Doi.Org/10.14414/Jbb.V3i1.255](https://Doi.Org/10.14414/Jbb.V3i1.255)
- Lestari, B. A., Suharjo, B., & Muflikhati, I. (2015). Minat Kepemilikan Kartu Kredit (Studi Kasus Kota Bogor). *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 143–151. [Https://Doi.Org/10.17358/Jabm.3.1.143](https://Doi.Org/10.17358/Jabm.3.1.143)
- Lorenza, R. Y., & Lestari, S. (2023). *Kontrol Diri Dan Konformitas Sebagai Prediktor Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Berbelanja Di E-Commerce*. 21, 1–12.
- Mannan, M. A. (1993). *Ekonomi Islam, Teori Dan Praktek*. P.T. Dana Bhakti Wakaf.
- Mansur, M. (2018). Preferensi Konsumsi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Wates, Ngaliyan Kota Semarang). *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 11(2), 409–430. [Https://Doi.Org/10.18326/Infs13.V11i2.409-430](https://Doi.Org/10.18326/Infs13.V11i2.409-430)
- Manuntung, A. (2018). *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. 35.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Nurmalasari, D., Manajemen, P. S., & Sungkono, U. M. (2020). Hubungan Perilaku Konsumtif Dan Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Pinjaman Online. *Jurnal Simki Pedagogia*, 3(6), 98–110. [Https://Jipid.Org/Index.Php/Jsp](https://Jipid.Org/Index.Php/Jsp)
- Marsela, P. (2019). *Pengaruh Pendapatan Dan Konsumtif Terhadap Perilaku Berutang Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*

- Islam Iain Bengkulu*). 1–88.
[Http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/Id/Eprint/3808](http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/Id/Eprint/3808)
- Maryam Batubara, Purnama Ramadan, Anni Zuhro Syafrida Hasibuan, Arnando Nasution, Rifandi Syahputra, S. A. (2022). Pengaruh Perilaku Konsumtif Masyarakat Terhadap Penggunaan Kartu Kredit. *Visa Journal Of Visions And Ideas*, 1(1), 54–67.
- Meliyani, N. P. (2022). *Pendekatan Teori Tam Dan Utaut 2 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Perguruan Tinggi Wilayah Singaraja) Skripsi. 2*.
- Mintardjo, C. M., Mandey, S., & Binalay, A. G. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Motivasi Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 395–406.
- Monica, M. A. (2020). Analisis Hukum Islam Terhadap Pinjaman Uang Elektronik Shopee Pay Later Pada E-Commerce. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, 1–68.
- Muas, E. R. (2021). *Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Di Yogyakarta Terhadap Shopee Paylater Dengan Hutang Dan Riba Sebagai Variabel Pemoderasi*.
- Mukhlisin., L. T. & M. (2013). *Sakinah Finance Solusi Mudah Mengatur Keuangan Keluarga Islami*.
- Musanna, & Hismendi, M. S. (2016). Analisis Pengaruh Perilaku Konsumtif Mahasiswa Terhadap Belanja Online (Studi Kasus Belanja Mahasiswa Menggunakan Media Sosial Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala). *Ilmiah Mahasiswa Fisip Unsyiah*, 3(2), 224–236.
- Nasution. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Febi Uin Sumatera Utara Menjadi Nasabah Bank Syariah*.
- Naufal, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Islam (Studi Pada Mahasiswa Uin Ar-Raniry Banda Aceh). *Molecules*, 2(1), 1–12.
[Http://Clik.Dva.Gov.Au/Rehabilitation-Library/1-Introduction-Rehabilitation%0ahttp://Www.Scirp.Org/Journal/Doi.Asp?Doi=10.4236/As.2017.81005%0ahttp://Www.Scirp.Org/Journal/Paperdownload.Asp?Doi=10.4236/As.2012.34066%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Pbi.201](http://Clik.Dva.Gov.Au/Rehabilitation-Library/1-Introduction-Rehabilitation%0ahttp://Www.Scirp.Org/Journal/Doi.Asp?Doi=10.4236/As.2017.81005%0ahttp://Www.Scirp.Org/Journal/Paperdownload.Asp?Doi=10.4236/As.2012.34066%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Pbi.201)
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. [Https://Doi.Org/10.21831/Jppfa.V2i1.2616](https://Doi.Org/10.21831/Jppfa.V2i1.2616)
- Nizar, M. (2017). *Teknologi Keuangan (Fintech): Konsep Dan Implementasinya Di Indonesia*.

- Nofsinger, J. R. (2001). *How Psychology Affects Your Investing And What To Do About It; Prentice Hall.*
- Nugroho, A., Najib, M., & Simanjuntak, M. (2018). Factors Affecting Consumer Interest In Electronic Money Usage With Theory Of Planned Behavior (Tpb). *Journal Of Consumer Sciences*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.29244/jcs.3.1.15-27>
- O'guinn, T. C., & Faber, R. J. (1989). Compulsive Buying: A Phenomenological Exploration. *Journal Of Consumer Research*, 16(2), 147. <https://doi.org/10.1086/209204>
- Okta, E. C. (2021). Pandangan Hukum Islam Terhadap Tunda Bayar (Paylater) Dalam Transaksi E-Commerce Pada Aplikasi Shopee. *Universitas Islam Indonesia*, 49.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Mengenal Lembaga Serta Produk Dan Jasa Keuangan*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/frontend/cms/article/10424>
- Pradita, L. A., & Munari. (2021). Pengaruh Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Dan Subsidy Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Pada E-Commerce. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1), 9–23. <http://www.journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article/view/721>
- Prasetyo, K. (N.D.). Hubungan Compulsive Buying Dengan Prilaku Berhutang(Dissaving). *Skrpsi Fakultas Psikologi*, 5.
- Prastiwi, I. E., & Fitria, T. N. (2021). Konsep Paylater Online Shopping Dalam Pandangan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 425. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1458>
- Prihastuty, R. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Maha. *Jurnal Hasil Penelitian Lppmuntag Surabaya, Vol.03, No(02)*.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Purnomosidhi, D.B., N. D. (N.D.). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Persepsi Risiko, Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Niat Penggunaan Kartu Kredit 14*.
- Pusvita Yuana. (2021). Perilaku Keuangan Individu Muslim Indonesia: Studi Data Ifls5 (Personal Financial Behavior Of Indonesian Muslims: Ifls5 Data Study). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 8(2), 68–74.
- Putri, F. A., & Iriani, S. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Pinjaman Online Shopee

- Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 818.
<https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p818-828>
- Rahima, P., & Cahyadi, I. (2022). Pengaruh Fitur Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1), 39–50. <https://doi.org/10.30812/target.v4i1.2016>
- Rahmadanti, G. A. (2022). Perilaku Impulse Buying Terhadap Penggunaan Shopee Pay Later Dalam Perspektif Konsumerisme Jean Baudrillard (Studi Kasus Di Kalangan Mahasiswa). *Jurnal Skripsi*, 1–32.
- Ratnasari, E. (2019). Muhammad Shohib, Sikap Terhadap Uang Dan Prilaku Berhutang. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol.3, No.1, 2015. *Ayan*, 8(5), 55.
- Regina C. M. Chita, Lydia David, C. P. (2015). Hubungan Antara Self-Control Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal 135 Ebiomedik (Ebm)*, 3(1).
- Renanita, T. . R. H. (2013). Faktor-Faktor Psikologis Perilaku Berhutang Pada Karyawan Berpenghasilan Tetap. *Jurnal Psikologi Ugm*, 40(1), 92–101.
- Ricciardi V. And Simon, H, K. (2000). What Is Behavior In Finance? *Business, Education, And Technology Journal*, 1–9.
- Ridwan, M. (2018). Keputusan Pembelian Melalui Situs Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Lazada Di Medan). *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 1–202.
- Rifai, A. (2020). *Attitudes (A) Towards Behavior Subjective Norma (Sn) Towards Behavior Intention (I) Towards Behavior Perceived Behavioral Control*. 18–50.
- Rochmawati, S. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Persepsi Risiko, Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Niat Penggunaan Kartu Kredit. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-A7e576e1b6bf>
- Salsabella, E. (2020). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Menggunakan Shopeepaylater. *Skripsi*, 8(75), 147–154.
<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>
<https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049>
<https://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391>
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Saputri, E. (2020). Pemakaian Sistem Paylater Dalam Pembayaran Jual Beli Online 88 Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi Di Pt Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek)). *Skripsi*.

- Sayoga, K. V. (2019). *Pengaruh Sikap Terhadap Uang Dan Pola Gaya Hidup Pada Perilaku Pengelolaan Utang Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi*. 1–111.
- Setyawati, N. (2010). *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja*.
- Shabrina. (2021). *Mengulas Kelebihan Dan Kekurangan Shopeepaylater*. <https://www.konsumendigital.com/2020/09/kelebihan-dan-kekurangan>
- Shohib, M. (2015). Sikap Terhadap Uang Dan Prilaku Berhutang. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1).
- Siallagan, K. S. E. (2017). *Aspek Hukum Perjanjian Dalam Penerapan Sistem Pembayaran Shopee Paylater Pada Kegiatan Transaksi Elektronik Di Indonesia*.
- Srihardina, E. (2018). Pengaruh Pengetahuan Hukum Riba Dalam Keputusan Masyarakat Mengambil Pinjaman Di Rentenir Pada Desa Palangiseng Kecamatan Lirilau Kabupaten Soppeng. *Bitkom Research*, 63(2), 1–3. http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf https://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-ki-gipfelpapier-online.pdf <https://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/presse/anhaenge-an-pis/2018/180607-bitkom>
- Sudanto, S. (2020). *Pelarangan Riba Dan Bunga Dalam Sistem Hukum Kontrak Syariah*. 1(02), <https://doi.org/10.35961/teraju.v1i02.93>. <https://doi.org/10.35961/teraju.v1i02.93>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukestiyarno. (2014). *Statistika Dasar (1 Ed.)*. Cv. Andi Offset.
- Suparyanto Dan Rosad (2015). Perilaku Keuangan 5(3), 248–253.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1), 13.
- Suyatno, T., Chalik, H.A., Sukada, Ananda, C.T.Y., & M. D. T. (2007). Faktor-Faktor Psikologis Perilaku Berhutang Jurnal Psikologi 101 Dasar-Dasar Perkreditasi (Edisi Keempat). In *Jurnal Psikologi*. Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Tambunan, R. (2001). *Perilaku Konsumtif Remaja*.
- Udiarti, L., Hamiyati, H., & Zulfa, V. (2022). Analisis Kontrol Diri Terhadap Perilaku Berutang Pada Ibu Rumah Tangga. *Jkkp (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 9(01), 55–67. <https://doi.org/10.21009/jkkp.091.05>
- Utami, M. N. (2022). *Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Di Yogyakarta Terhadap Penggunaan Kredito Paylater Dengan Hutang, Riba Dan Pertimbangan*

Syari'ah Sebagai Variabel Pemoderasi.

- Wafa, A. K. (2020). Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Shopeepay Later. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4(1), 16–30. <https://bit.ly/3dqdnpa>
- Wahidah, N. (2014). *Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan.*
- Wibowo, K. P. (2016). Hubungan Compulsive Buying Dengan Perilaku Berhutang. *Skripsi.*
- Wicaksana, A. (2016). pengertian Use Credit. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Widiana, Herlina Siwi, Sofia Retnowati, R. H. (2004). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Kecanduan Internet. *Indonesian Psychological*, 1, 6–16.
- Widyarani, N. (2009). *Psikologi Populer: Kunci Pengembangan Diri*. 159.
- Pengertian Konsumsi, (2022). <https://id.wikipedia.org/wiki/konsumsi>
- Zenat Noer Amalia, N. A. S. (2015). Faktor Minat Perilaku Bertransaksi Menggunakan E-Commerce (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perempuan S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo). *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents, Taurusia 2011*, 12–26.